

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA LINGKOK MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN

Mukhsin Nuzula^{1*}, Heri Fajri², Cut Jora Sari³, Muhammad Haiqal⁴, Marzuki⁵, M. Agmar Media⁶, Zyan Alfira⁷, Nora Fonna⁸, Syukratul Nafis⁹, Riska¹⁰, Rizka Zahara¹¹, Muhammad Iqhwan¹², Maulisa¹³, Moula Aprillia¹⁴, Lailul Kamal¹⁵, Muhammad Afzal¹⁶, Munirwan¹⁷

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Jabal Ghafur

²Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabal Ghafur

³Program Studi Ilmu Komputer, Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Nurdin Abdurrahman

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur

^{5,6,7}Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Jabal Ghafur

^{8,9,10}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Jabal Ghafur

^{11,12,13}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur

^{14,15,16,17}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur

* Email Penulis Korespondensi : mukhsinnuzula91@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lingkok, Kecamatan Titeu, Kabupaten Pidie, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sosial, pendidikan, dan kepedulian lingkungan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat meliputi perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan bersama, keterbatasan akses pendidikan, serta rendahnya kesadaran terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lapangan, diskusi kelompok, pelatihan, pendampingan, dan aksi sosial secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat, tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan lingkungan, serta terbangunnya hubungan sosial yang lebih harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Program KKN ini memberikan dampak positif secara sosial dan edukatif serta dapat menjadi model kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan lokal.

Kata kunci: KKN, pemberdayaan masyarakat, pendidikan desa, lingkungan, partisipatif

Abstract (English)

The Community Service Program (KKN) in Lingkok Village, Titeu District, Pidie Regency, aims to enhance the social, educational, and environmental awareness capacity of the local community through a participatory approach. The main issues faced by the community include differences in opinions during collective decision-making, limited access to education, and low awareness of cleanliness and environmental sustainability. The implementation method includes field observations, group discussions, training, mentoring, and direct social actions. The results of the program show an increase in community participation, the growth of awareness regarding the importance of education and the environment, and the establishment of more harmonious social relations between students and the community. This KKN program has provided positive social and educational impacts and can serve as a model for community service activities based on local needs.

Keywords: KKN, community empowerment, village education, environment, participatory

1. PENDAHULUAN

Desa Lingklok merupakan desa yang memiliki potensi sosial dan budaya yang kuat, namun masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Masyarakat desa ini memiliki ikatan sosial yang tinggi dan menjunjung nilai-nilai gotong royong, tetapi masih terdapat perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan bersama yang menghambat kemajuan desa. Selain itu, keterbatasan akses pendidikan yang memadai menjadi salah satu hambatan utama bagi perkembangan sumber daya manusia di desa ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program strategis tridharma perguruan tinggi yang dapat menjembatani permasalahan sosial, pendidikan, dan lingkungan di desa melalui pengabdian masyarakat. KKN melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses observasi lapangan, wawancara, dan diskusi dengan perangkat desa serta masyarakat untuk memahami kondisi sosial-budaya dan tantangan yang dihadapi, sehingga program yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan lokal (Reswari & Chintya, 2025).

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pemberi solusi, tetapi juga sebagai fasilitator dan mitra masyarakat dalam proses pemberdayaan melalui kegiatan edukatif, sosial, dan lingkungan, sehingga program KKN memberikan dampak yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (Sutriyadi & Marsalena, 2025).

Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, program KKN ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Lingklok. Pendekatan kolaboratif ini memastikan bahwa setiap program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara menyeluruh. Keberhasilan program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain dengan kondisi serupa, dalam rangka menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada pendekatan partisipatif dan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh (Aisah et al., 2024). Proses dimulai dengan observasi dan identifikasi masalah melalui survei lapangan dan wawancara dengan perangkat desa untuk memahami isu-isu yang dihadapi masyarakat. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dilakukan perencanaan program yang disusun sesuai dengan kebutuhan prioritas masyarakat, mencakup aspek pendidikan, sosial, dan lingkungan yang dianggap paling mendesak.

Pada tahap selanjutnya, pelaksanaan program dilakukan dengan melibatkan langsung masyarakat dalam setiap kegiatan, seperti pelatihan pendidikan, aksi sosial, dan kegiatan lingkungan. Metode yang digunakan termasuk diskusi kelompok, pendampingan langsung, sosialisasi, praktik lapangan, dan gotong royong untuk memastikan partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat. Setelah program dilaksanakan, dilakukan evaluasi dan refleksi

bersama masyarakat dan perangkat desa untuk menilai dampak kegiatan dan merencanakan langkah selanjutnya agar program pengabdian ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Desa Lingkok

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat, di mana keterlibatan warga dalam kegiatan KKN memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan aspek sosial lainnya di desa (Alfauzi *et al.*, 2024). Berikut adalah pembahasan rinci dari hasil yang dicapai:

3.1. *Kondisi Lokasi KKN*

Desa Lingkok terletak di Kecamatan Titeu, Kabupaten Pidie, sekitar 2 km dari pusat kecamatan. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, dan memiliki ikatan sosial yang kuat yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan dan gotong royong. Masyarakat desa ini menunjukkan semangat kerjasama yang tinggi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, menjadikan Desa Lingkok sebagai komunitas yang sangat mendukung program-program pemberdayaan.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Lingkok

3.2. *Pelaksanaan Program KKN*

1. Bakti Sosial dan Kebersihan Lingkungan

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan di Desa Lingkok meliputi pembersihan gorong-gorong dan lingkungan desa secara keseluruhan. Program ini berfokus pada peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Partisipasi masyarakat cukup tinggi dengan antusiasme gotong royong yang kuat. Selain berdampak positif terhadap lingkungan, kegiatan ini juga memperkuat nilai sosial berupa kebersamaan, kepedulian, dan tanggung jawab. Peran mahasiswa sebagai fasilitator terbukti mampu mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif (Munandar *et al.*, 2025).



Gambar 2. Kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan

2. Bimbingan Belajar Shalat dan Mengaji

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembentukan kesadaran religius yang menjadi landasan dalam menjalani kehidupan (Syam et al, 2025). Program ini bertujuan menanamkan nilai-nilai spiritual sejak usia dini, yang tidak hanya berperan dalam penguatan pendidikan agama, tetapi juga menjadi dasar dalam pembentukan moral, sikap, dan karakter anak-anak di desa.



Gambar 3. Bimbingan Belajar Shalat dan Mengaji

3. Edukasi Stop Bullying dan Narkoba

Perilaku Bullying (perundungan) dan Narkoba yang terjadi di dunia pendidikan khususnya siswa perlu mendapat perhatian serius agar tidak berkembang. Kedua perilaku negatif tersebut dapat berdampak buruk baik bagi pelaku, korban, sekolah, orang tua, maupun Masyarakat (Agustang et al, 2025). Sosialisasi ini difokuskan pada penanaman nilai saling menghargai serta peningkatan kesadaran terhadap bahaya bullying dan penyalahgunaan narkoba. Melalui diskusi kelompok dan kegiatan interaktif, masyarakat,

terutama remaja, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak buruk dari tindakan bullying dan penyalahgunaan narkoba, serta cara-cara pencegahannya.



Gambar 4. Sosialisasi Stop Bullying



Gambar 5. Sosialisasi Bahaya Narkoba

4. Penghijauan Desa

Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Kegiatan penghijauan dilakukan dengan menanam beragam jenis tanaman di sekitar desa sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan lingkungan dan menghijaukan lahan tandus dengan penanaman pohon yang cocok dengan kondisi daerah tersebut (Purwanto, 2021).



Gambar 6. Kegiatan Penghijauan Desa Lingkok

5. Program Edukasi Kreatif dan Digital

Pemanfaatan media edukasi sangat penting untuk meningkatkan literasi digital anak di tengah tantangan era digital. Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut melalui lokakarya pengenalan media pendidikan berbasis digital (Latifah & Mil, 2025). Program ini meliputi pelatihan komputer dasar, penerapan teknologi *artificial intelligence*, desain grafis menggunakan Canva, serta edukasi bahasa Inggris dan pengenalan angka berwarna bagi anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan literasi digital masyarakat, khususnya anak-anak, sehingga dapat membuka peluang lebih luas dalam pendidikan maupun pengembangan karier di masa depan.



Gambar 7. Pelatihan Komputer Dasar



Gambar 8. Pelatihan Artificial Intelligence



Gambar 9. Pelatihan Canva



Gambar 10. Edukasi Bahasa Inggris Anak



Gambar 11. Edukasi Angka Berwarna

6. Pembuatan Sarana Pendukung Desa

Tersedianya sarana prasarana dalam sebuah desa menjadi daya tarik sekaligus memberikan informasi penting tentang lokasi dari daerah (Amaral et al, 2023). Untuk mendukung keteraturan administrasi desa sekaligus menjaga kebersihan lingkungan, dilakukan pembuatan papan nama lorong dan papan sampah. Program ini tidak hanya bertujuan mempermudah sistem administrasi dan pengelolaan sampah, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan, meningkatkan ketertiban dan kerapihan desa, mempermudah orientasi warga dan pengunjung, serta meningkatkan estetika dan kenyamanan lingkungan desa secara keseluruhan.



Gambar 12. Pembuatan Papan Nama Lorong



Gambar 13. Edukasi dan Pembuatan Papan Sampah

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lingkok berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang berfokus pada pendidikan, sosial, dan lingkungan. Pendekatan partisipatif yang diterapkan selama kegiatan ini meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan solidaritas masyarakat, serta memperkuat peran aktif mereka dalam berbagai inisiatif yang dilaksanakan. Program ini tidak hanya berdampak positif bagi Desa Lingkok, tetapi juga berpotensi untuk direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa, sebagai model kegiatan pengabdian yang berbasis kebutuhan lokal dan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Lingkok, masyarakat setempat, serta Universitas Jabal Ghafur atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. T. P., Rasyid, R., Noe, W., Sasmayunita, S., Wahid, M. A., Naser, U., & Syamsudin, Y. N. (2025). Penyuluhan Pencegahan Bullying dan Narkoba Berbasis Kemitraan Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 5 Ternate. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 798-804.
- Aisah, T. S., Febriyanti, A. P., Phitora, C., Sujarman, F. Y., Sundani, H., Khoerunnisa, I., Sahlan, M., Rizmawan, M. W. R., Witriyansah, P., & Rahmawati, R. G. (2024). STRATEGI PROMOSI DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA TEBING CADAS PALINTANG DI DESA WARGALUYU KECAMATAN ARJASARI KABUPATEN BANDUNG. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 93-102.

- Alfauzi, M. E., Rusdiyana, E., Sudibya, S., Saputra, A. A., Permatasari, D. P., Rihadatul 'A., Prasetyani, D. D., Zuhri, M. S., & Shof, M. N. (2025). *Pemberdayaan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan di Desa Monterado, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat: Peran mahasiswa dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan desa.*
- Amaral, M. A. L., Toni, F. G., Taek, A. Y., Fatima, F. K., Ximenes, M. I. T., & Sinlae, A. A. J. (2023). Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Dusun di Desa Naitimu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 36-40.
- Latifah, N., & Mil, S. (2025). Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Workshop Media Edukasi Digital di SMA Tadika Pertiwi Depok. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 20-31.
- Munandar, A., Lestari, I., Arif, A., & Fatmah, F. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN Desa Sari: Bakti Sosial untuk Membangun Kepedulian Lingkungan. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(6), 2145-2152.
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 149-154.
- Reswari, R. A., & Ine Chintya, P. (2025). PENGABDIAN MASYARAKAT: SINERGI MAHASISWA DAN WARGA DESA RASAU JAYA TIGA DALAM PEMBERDAYAAN POTENSI LOKAL. *Dianmas Bhakti: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 9-17. <https://doi.org/10.54035/dianmas.v2i1.574>
- Sutriyadi, Y., & Marsalena, W. S. (2025). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BERBASIS POTENSI LOKAL DESA WAJOK HILIR. *Dianmas Bhakti: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.54035/dianmas.v2i1.572>
- Syam, H., Wahyuni, A., Tusa'diah, H., & Saputra, A. (2025). Peran Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kesadaran Ibadah Shalat Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 48-55.